



Kemiskinan Dilawan, Warga Diberdayakan!

Pemkab Tangerang Tak Beri Pendampingan Hukum Kasatpol PP



ISTIMEWA

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kabupaten Tangerang memastikan tidak memberikan pendampingan hukum kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kabupaten Tangerang, AS, yang tengah menjalani proses pemeriksaan terkait dugaan pelecehan seksual terhadap bawahannya berinisial B.

Kepastian tersebut disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja.

"Tidak ada, (pendampingan hukum)," kata Soma Atmaja, dikutip Wartawan, Selasa (29/9/2026)

Saat ini, proses pemeriksaan internal terhadap AS masih berlangsung. Pemeriksaan dilakukan oleh tim khusus yang melibatkan Bupati Tangerang, Sekretaris Daerah, Kepala Inspektorat, serta Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang.

Soma meminta seluruh pihak bersabar dan memberikan kesempatan kepada tim untuk menyelesaikan proses pemeriksaan. Ia menegaskan, hasil pemeriksaan nantinya akan disampaikan setelah seluruh tahapan selesai dan diperoleh kejelasan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Singkatnya begini, nanti kalau

► Baca **PEMKAB**Hal. 7

JOAO FELIX

Ingin Bermain di Eropa lagi

LISBON | TRM

Joao Felix sedang menikmati sukses di Al Nassr. Meski begitu, Felix menegaskan keinginannya merumput di Eropa lagi.

Pemain internasional Portugal itu menemukan performa terbaiknya setelah bergabung Al Nassr setahun lalu. Sampai kini, Joao Felix sudah mengemas 30 gol plus 22 assist dalam 55 penampilan.

Joao Felix memiliki kontrak dengan Al Nassr sampai akhir musim panas 2027. Pesepakbola berusia 26 tahun ini mengungkapkan kerinduannya bersaing di kompetisi-kompetisi paling bergengsi di dunia.

"Aku sangat bahagia di Al Nassr. Ini akan jadi musim kedua. Aku akan berusia 27 tahun di akhir musim nanti. Aku berencana kembali ke Eropa, meskipun mungkin tidak segera," sahut dia dalam wawancaranya dengan AS.

► Baca **INGIN**Hal. 7



Wagub Dimyati: Zakat Jadi Ibadah dan Kepedulian Sosial



PANDEGLANG | TRM

Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah mengajak masyarakat memperkuat kesadaran menunaikan zakat sebagai bagian dari ibadah sekaligus bentuk kepedulian sosial terhadap sesama.

Menurut Dimyati, pengelolaan zakat yang efektif dan tepat sasaran dapat memperluas manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Di sisi lain, optimalisasi zakat juga dinilai dapat mendukung berbagai upaya pembangunan di Provinsi Banten.

Hal tersebut disampaikan Dimyati saat menghadiri Sosialisasi Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS-DSKL) BAZNAS Provinsi Banten Tahun 2026 di Hotel Horison, Kabupaten Pandeglang, Selasa (29/9/2026).

Dimyati mengatakan, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan sekaligus menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian dan empati kepada sesama.

Karena itu, menurutnya, literasi dan edukasi mengenai zakat perlu terus diperluas kepada berbagai lapisan masyarakat, mulai dari lingkungan sekolah, tenaga pendidik, pemangku kepentingan, hingga jajaran



pemerintahan. "Mengajak masyarakat berzakat juga merupakan bagian dari dakwah. Melalui ajakan tersebut, masyarakat didorong untuk saling berbagi dan memberikan manfaat bagi orang lain," ujarnya.

Dimyati menambahkan, sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai zakat. Edukasi tersebut tidak hanya diperlukan bagi muzaki atau pihak yang wajib menunaikan zakat, tetapi juga mustahik sebagai penerima zakat.

"Tugas kita adalah berdakwah, menyampaikan, dan mengajak," tegas Wagub Dimyati.

Lebih lanjut, Dimyati menyebut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran strategis dalam membantu pemerintahan mengelola dan menyalurkan dana umat. Pemanfaatannya dapat diwujudkan melalui sejumlah program, termasuk bantuan pendidikan berupa beasiswa dan bantuan sosial bagi masyarakat.

Ke depan, ia berharap pengelolaan zakat oleh BAZNAS dapat semakin efektif, efisien, dan transparan. Dengan demikian, dana yang dihimpun dapat disalurkan

► Baca **WAGUB**Hal. 7

TANGSEL | TRM

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) terus memperkuat upaya pengentasan kemiskinan dengan pendekatan yang tidak semata mengandalkan bantuan sosial. Peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat menjadi bagian penting dalam mendorong kemandirian ekonomi warga.



Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan basis data, pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan akses kesehatan dan pendidikan, hingga membuka ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan serta potensi ekonomi.

Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie mengatakan, penanganan kemiskinan harus dilakukan secara menyeluruh. Bantuan sosial tetap diperlukan sebagai bentuk perlindungan, namun perlu disertai program yang mampu meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan penghasilan masyarakat.

"Selain bantuan sosial kita juga akan tingkatkan melalui pelatihan kerja, bukan hanya modal tapi bantuan-bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat miskin, supaya mereka bekerja di ekonomi kreatif," ujar Benyamin, Selasa (29/9/2026).

Pemberdayaan ekonomi juga diarahkan melalui penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemkot Tangsel memberikan pelatihan dan pendampingan agar pelaku usaha tidak hanya mampu menghasilkan produk, tetapi juga meningkatkan kapasitas usaha, memperluas pemasaran, serta memanfaatkan teknologi digital.

Pelatihan UMKM menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan

► Baca **KEMISKINAN**Hal. 7

Nyamar Jadi Teknisi, Perangkat Tower BTS Dicuri

TANGERANG | TRM

Tim Unit V Resmob Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota mengungkap kasus dugaan pencurian dengan pemberatan yang menasar perangkat tower BTS. Seorang pria berinisial DSA (37) diamankan polisi setelah diduga terlibat dalam pencurian perangkat BTS dengan nilai kerugian

perusahaan mencapai Rp-481,6 juta.

DSA diamankan dari rumah kontrakkannya di Perum Taman Raya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Jumat (25/9/2026) sekitar pukul 23.00 WIB.

Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota AKBP Parikhesit mengatakan,

pengungkapan kasus tersebut bermula dari laporan pencurian perangkat tower BTS di Jalan Kampung Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. "Tim melakukan penyelidikan dengan mendatangi TKP, memeriksa saksi dan mencari petunjuk

► Baca **NYAMAR**Hal. 7



HKG PKK ke-54, Bupati Tangerang Dorong 10 Program Pokok PKK Makin Nyata

Pemerintah Kabupaten Tangerang memperingati Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-54 tingkat Kabupaten Tangerang Tahun 2026. Kegiatan yang berlangsung di Gedung Serbaguna (GSG) Puspemkab Tangerang, Selasa (29/9/2026), menjadi momentum untuk memperkuat peran PKK dalam memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Peringatan HKG PKK ke-54 mengusung tema "Kuatkan 10 Program Pokok PKK, Laksanankan Asta Cita, Wujudkan Indonesia Emas 2045." Kegiatan tersebut dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Tangerang, Ketua TP PKK Banten, serta Ketua TP PKK Kabupaten Tangerang.

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid mengatakan, peringatan HKG PKK tidak sekadar menjadi agenda tahunan, tetapi juga momentum untuk memperkuat semangat pengabdian, menyatukan gerak, sekaligus mengevaluasi sejauh mana



mentum untuk memperkuat semangat pengabdian, menyatukan gerak, sekaligus mengevaluasi sejauh mana

mentum untuk memperkuat semangat pengabdian, menyatukan gerak, sekaligus mengevaluasi sejauh mana

PKK hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Sepuluh Program Pokok PKK memiliki peran yang sangat penting karena menyentuh langsung kehidupan keluarga dan masyarakat, mulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, hingga pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak," ujar Bupati Maesyal Rasyid.

Menurutnya, 10 Program Pokok PKK tidak boleh ber-

► Baca **HKG**Hal. 7

LEGISLATOR

DPRD Kota
Tangerang Dukung
Perpanjangan PJJ

MINTA KUALITAS UDARA
DIPANTAU



Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Syamsuri.

TANGERANG | TRM
Komisi II DPRD Kota Tangerang mendukung keputusan Pemerintah Kota Tangerang memperpanjang penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi peserta didik hingga 11 September 2026.

Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah antisipasi terhadap potensi dampak abu vulkanik Gunung Anak Krakatau (GAK) yang masih dapat memengaruhi kualitas udara dan kesehatan masyarakat, khususnya pelajar.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Syamsuri, menilai perpanjangan PJJ merupakan langkah kehati-hatian untuk memastikan kesehatan dan keselamatan siswa tetap menjadi prioritas.

“Komisi II DPRD Kota Tangerang mengapresiasi kebijakan Gubernur Banten beserta Pemda Kabupaten/Kota yang memperpanjang PJJ kepada pelajar. Ini demi menjaga anak-anak kita dari dampak abu vulkanik yang dapat mengganggu kesehatan,” kata Syamsuri, Rabu (9/9/2026).

Syamsuri menilai penerapan PJJ perlu diikuti dengan pemantauan kualitas udara secara berkala, terutama di lingkungan sekolah.

Ia meminta Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan BMKG untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi udara yang dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan pembelajaran.

“Yang terpenting kesehatan dan keselamatan anak-anak kita. Kalau kondisi sudah dinyatakan aman oleh instansi terkait, tentu pembelajaran tatap muka bisa kembali dilakukan,” ujarnya.

Menurut Syamsuri, keputusan untuk kembali menerapkan pembelajaran tatap muka sebaiknya mempertimbangkan hasil pemantauan dan rekomendasi instansi yang memiliki kewenangan terkait kondisi udara dan kesehatan.

Selain aspek kesehatan, Syamsuri mengingatkan pentingnya menjaga efektivitas pembelajaran selama PJJ berlangsung.

Menurutnya, guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memastikan siswa tetap mengikuti proses belajar dari rumah.

“Dengan PJJ ini, guru dan orang tua bisa bersama-sama mengevaluasi serta mengontrol jalannya pendidikan siswa. Orang tua juga dapat memastikan anak tetap mengikuti pelajaran yang diberikan sekolah secara daring,” jelasnya.

Syamsuri berharap seluruh pihak terus memperkuat koordinasi dalam menjaga keberlangsungan pendidikan di tengah kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya normal.

Ia menegaskan DPRD Kota Tangerang akan terus mengawal pelaksanaan kebijakan tersebut agar aspek kesehatan, keselamatan, dan hak siswa untuk mendapatkan pendidikan tetap diperhatikan. (Hab)

Gaji PPPK Diambil Alih Pusat Masih Dibahas

DPRD KABUPATEN TANGERANG MINTA BATAS KEWENANGAN DIPERJELAS



Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umardani.

TANGERANG| TRM
DPRD Kabupaten Tangerang meminta pemerintah pusat memperjelas batas kewenangan dalam rencana pengambilalihan gaji PPPK agar urusan teknis kepegawaian tetap menjadi kewenangan daerah.

DPRD Kabupaten Tangerang meminta pemerintah pusat memperjelas batas kewenangan dalam rencana pengambilalihan pembiayaan gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

DPRD berharap kebijakan tersebut hanya mencakup pengalihan beban anggaran gaji PPPK ke pemerintah pusat. Sementara kewenangan teknis, seperti penempatan, promosi, dan pengelolaan kepegawaian, tetap berada di tangan pemerintah daerah.

Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umardani, mengatakan pemerintah daerah tetap membutuhkan kewenangan teknis karena pemerintah daerah yang mengetahui kebutuhan aparatur sesuai kondisi dan karakteristik wilayahnya.

“Pemerintah pusat itu hanya dalam pembiayaan. Tentang pengaturan penempatan, promosi, dan hal-hal yang menyangkut ini tetap wewenangnya harus ada di pemerintah daerah, karena pemerintah daerah yang mengetahui secara langsung,” ujar Deden, Senin (28/9/2026).

Menurut politisi PDI Perjuangan tersebut, ketidakjelasan pembagian kewenangan berpotensi menimbulkan persoalan koordinasi dalam pengelolaan aparatur di daerah.

Pemerintah daerah, kata dia, dapat menghadapi kendala apabila tetap menjadi pihak yang menjalankan pelayanan publik dengan dukungan PPPK, tetapi tidak memiliki kewenangan dalam pengaturan teknis pegawai.

Deden meminta pemer-

intah pusat bersama DPR RI segera memberikan kepastian melalui regulasi dan aturan teknis mengenai skema pengambilalihan pembiayaan PPPK.

Kejelasan tersebut dinilai penting karena pemerintah daerah membutuhkan acuan mengenai kewenangan yang tetap berada di daerah dan kewenangan yang nantinya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat.

“Apakah hanya kewenangan pembiayaan seperti harapan kita semua yang diambil oleh pusat, atau ada kewenangan lain yang diambil oleh pusat juga, termasuk kewenangan teknis kepegawaianya. Banyak daerah lain juga lagi menunggu aturan teknisnya seperti apa,” katanya.

Menurut Deden, persoalan pembagian kewenangan tersebut perlu diperjelas sejak awal agar perubahan skema pembiayaan tidak menimbulkan persoalan baru dalam pengelolaan aparatur sipil negara di daerah.

Di sisi lain, Deden menyebutkan pengalihan beban gaji

PPPK ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berpotensi memberikan ruang fiskal yang lebih besar bagi pemerintah daerah.

Berkurangnya beban belanja pegawai dapat memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran ke sektor pembangunan lainnya.

Menurut Deden, ruang fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Namun, ia menegaskan pengalihan pembiayaan tersebut diharapkan tidak diikuti dengan penarikan kewenangan teknis kepegawaian dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

“Harapan kita, hanya sebatas anggaran gajinya saja yang diambil oleh pusat, tidak hal-hal lain yang coba ditarik peran atau kewenangannya ke pemerintah pusat,” pungkas Deden.

Di sisi lain, Deden menye-

but pengalihan beban gaji PPPK ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat memberikan dampak terhadap kondisi fiskal daerah.

Sebab katanya, berkurangnya beban belanja pegawai dinilai dapat memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran ke sektor pembangunan lainnya.

Menurutnya, anggaran tersebut dapat diarahkan untuk pembangunan infrastruktur dan program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Meski begitu, Deden berharap kebijakan tersebut tidak diikuti dengan penarikan kewenangan teknis kepegawaian ke pemerintah pusat.

“Harapan kita yah, hanya sebatas anggaran gajinya saja yang diambil oleh pusat, tidak hal-hal lain yang coba ditarik peran atau kewenangannya ke pemerintah pusat,” harap politisi PDI Perjuangan tersebut.

(Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Bayar Sekali Per Tahun

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrat

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

Pembayaran Langsung ke Rek. PT.Media Tangerang Raya, BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

DPRD Tangsel Minta Investigasi Dugaan Pelecehan di Sekolah Diperluas

TANGERANG SELATAN | TRM

PRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) meminta investigasi dugaan pelecehan seksual yang melibatkan seorang guru di Sekolah Insan Cendekia Madani (ICM) diperluas untuk memastikan ada atau tidaknya korban lain.

Ketua Komisi II DPRD Tangsel, Ricki Yuanda, mengatakan investigasi tidak hanya perlu dilakukan terhadap laporan yang telah muncul, tetapi juga mencakup pendataan dan penelusuran terhadap siswa lain yang berada dalam lingkungan interaksi terduga pelaku.

Menurut Ricki, langkah tersebut penting untuk memastikan seluruh kemungkinan dapat ditelusuri dan tidak ada korban lain yang belum terungkap.

“Termasuk juga kemudian kita minta untuk melakukan investigasi, pendataan kepada siswa-siswa yang lain mungkin dalam sirkelnya, apakah mungkin ada korban berikutnya yang memang belum terungkap atau memang cukup korban ini saja,” kata Ricki saat dihubungi, Senin (28/9/2026).

Ricki juga menyarankan agar proses penelusuran dilakukan secara lebih menyeluruh. Menurut-



Ketua Komisi II DPRD Tangsel, Ricki Yuanda.

pertimbangan pemeriksaan terhadap lingkungan sekitar terduga pelaku di luar sekolah, sesuai prosedur hukum dan perlindungan terhadap pihak yang terlibat.

“Bukan cuma kemudian kepada sirkelnya, tapi kemudian juga ke tempat atau ke wilayahnya, di lingkungan rumahnya misalnya, apakah memang ada perilaku demikian juga yang dilakukan oleh pelaku kepada korban-korban lain,” ujarnya.

Ia menambahkan, penelusuran perlu dilakukan secara hati-hati untuk mengetahui apakah dugaan tersebut hanya berkaitan dengan lingkungan sekolah atau terdapat laporan lain yang perlu ditindaklanjuti.

“Jadi bukan cuma di sekolah,

tapi juga kita meminta kepada sirkelnya di rumah pelaku, sekitar pelakunya. Makanya kemudian ini menjadi penting kita untuk menginvestigasi bagaimana kemudian kasus ini berkembang atau hanya di lokal saja,” katanya.

Ricki mengungkapkan bahwa dirinya telah mendapatkan informasi dari pihak sekolah mengenai langkah yang telah diambil terhadap guru yang dilaporkan tersebut.

Menurut informasi yang diterimanya, pihak sekolah telah menonaktifkan guru tersebut sementara waktu.

“Sekolah sudah memberikan jawaban yang cukup tegas. Untuk sementara waktu proses guru tersebut sudah dinonaktifkan dari sekolah,” kata Ricki.

Meski demikian, Ricki berharap laporan yang telah dibuat tetap diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Ia juga mendorong agar aparat penegak hukum melakukan pengembangan apabila ditemukan bukti atau laporan lain yang berkaitan dengan kasus tersebut.

“Kalaupun memang perlu pengembangan lebih lanjut, saya berharap kemudian pelaku bisa diseret ke dalam kasus hukum, diproses hukum begitu,” pungkasnya. (Hab)

Bonus POPDA-PEPARPEDA Cair Bulan Oktober

TANGERANG | TRM
Kabar menggembirakan datang bagi para atlet, pelatih, ofisial, dan manajer kontingen Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang memastikan bonus prestasi bagi para peraih medali pada ajang POPDA, PEPARPEDA, maupun kompetisi olahraga lainnya akan disalurkan pada Oktober 2026.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang mengatakan, besaran bonus bagi atlet peraih medali mengalami peningkatan dibandingkan penyelenggaraan sebelumnya. “Untuk peraih medali emas POPDA kategori tunggal, bonus yang disiapkan mencapai Rp25 juta. Angka ini naik dari Rp10 juta pada ajang sebelumnya. Sedangkan peraih perak disiapkan Rp10 juta dan perunggu Rp7,5 juta,” ungkap Kaonang, Selasa (29/9/2026). Menurutny, pemberian bonus tersebut merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Kota Tangerang terhadap perjuangan dan prestasi para atlet



yang telah mengharumkan nama daerah dalam berbagai kompetisi olahraga. “Kota Tangerang berhasil mempertahankan gelar juara umum dan mencatatkan prestasi back to back. Inshaallah di Oktober bonus POPDA, PEPARPEDA akan kita bagikan,” ujar Kaonang. Ia menjelaskan, penghargaan tidak hanya ditujukan kepada atlet peraih medali. Pemerintah Kota Tangerang juga menyiapkan apresiasi bagi

pelatih, ofisial, manajer, serta unsur pendukung kontingen yang turut berperan dalam proses pembinaan hingga pelaksanaan kompetisi. “Langkah tersebut menjadi bagian dari penghargaan terhadap seluruh pihak yang berkontribusi dalam pencapaian prestasi olahraga Kota Tangerang,” katanya. Di sisi lain, Kaonang menegaskan bahwa pembangunan sektor olahraga di Kota Tangerang tidak semata-mata ber-

orientasi pada perolehan medali. Menurutny, olahraga juga dapat dikembangkan sebagai bagian dari ekosistem ekonomi daerah melalui penyelenggaraan berbagai event olahraga tingkat nasional maupun internasional. Kota Tangerang, kata dia, memiliki sejumlah potensi untuk dikembangkan sebagai sport city. Di antaranya akses menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta, keterseediaan hotel, fasilitas kesehatan, venue olahraga, hingga

ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Sejumlah fasilitas olahraga juga terus diarahkan agar mampu menjadi lokasi penyelenggaraan event dengan skala nasional dan internasional. “Olahraga itu membangkitkan daya ungkit ekonomi. Ada UMKM yang hidup, hotel yang terisi, transportasi bergerak. Jadi kita ingin ekosistem olahraga ini benar-benar menjadi denyut nadi Kota Tangerang,” tutupnya. (wil/dam)

Pemkab Tangerang Dorong Petani Muda Naik Kelas

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kabupaten Tangerang menyambut positif kolaborasi Tunas Pengusaha Muda dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang dalam mendorong penguatan sektor agribisnis dan ekonomi desa. Kolaborasi tersebut diarahkan untuk memberdayakan petani muda, meningkatkan produktivitas agribisnis, sekaligus mengembangkan komoditas unggulan daerah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi, dan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang, Yudiana, menyampaikan hal tersebut saat mewakili Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid dalam peresmian Desa Komoditi sekaligus pembukaan Pelatihan Agribisnis Tani Tunas Pengusaha Muda di Desa Cikuya, Kecamatan Cikuya, Senin (28/9/2026). Menurut Yudiana, penetapan Desa Cikuya sebagai Desa Komoditi menjadi momentum



untuk mengoptimalkan berbagai potensi lokal yang dimiliki desa. Setiap desa, kata dia, memiliki sumber daya dan keunggulan yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi apabila dikelola secara terencana dan berkelanjutan. “Pengembangan potensi desa harus dilakukan secara menyeluruh dari produksi, pengolahan, pemasaran, hingga pembangunan jejaring usaha. Dengan demikian, potensi lokal dapat memberikan nilai tambah dan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat,” ujarnya.

Pemkab Tangerang juga mengapresiasi pelaksanaan Pelatihan Agribisnis Tani Tunas Pengusaha Muda. Pelatihan tersebut dinilai menjadi ruang penting untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian modern serta kewirausahaan. Yudiana menilai, generasi muda perlu membangun perspektif baru terhadap sektor pertanian. Pertanian tidak semata-mata dipandang sebagai pekerjaan tradisional, tetapi dapat dikembangkan menjadi sektor usaha yang memiliki

peluang melalui penerapan inovasi, teknologi, kreativitas, dan tata kelola yang baik. “Anak-anak muda jangan hanya melihat pertanian sebagai pekerjaan tradisional, tetapi harus mampu melihatnya sebagai sektor usaha yang memiliki peluang besar apabila dikelola dengan inovasi, teknologi, kreativitas, dan manajemen yang baik,” ujar Yudiana saat membacakan pesan Bupati Tangerang. Selain meningkatkan kapasitas petani muda, Pemkab Tangerang turut mendorong penerapan konsep ekonomi sirkular dalam pengembangan sektor pertanian. Melalui konsep tersebut, limbah maupun hasil samping dari suatu kegiatan dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Penerapan ekonomi sirkular diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sekaligus mendukung kelestarian lingkungan serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Sementara itu, dialog in-

teraktif mengenai ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi desa diharapkan dapat melahirkan gagasan yang konkret dan aplikatif untuk diterapkan di lapangan. Yudiana menegaskan, pembangunan serta penguatan ekonomi desa membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Pemerintah daerah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan dunia usaha, perguruan tinggi, komunitas, petani, pemuda, dan seluruh elemen masyarakat desa. “Kepada para peserta pelatihan dan generasi muda, manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk meningkatkan keterampilan, membangun jejaring, berani berinovasi, dan tidak takut untuk memulai usaha,” pesannya. Ia menambahkan, Pemkab Tangerang akan terus mendukung berbagai program yang diarahkan untuk memperkuat perekonomian masyarakat, meningkatkan kemandirian desa, serta mendorong terwujudnya kesejahteraan warga. (dam)

KESEHATAN Puskesmas Kunciran Bagikan Obat Cacing ke Sekolah



TANGERANG | TRM
Puskesmas Kunciran Kota Tangerang memperkuat upaya pencegahan cacingan pada anak usia sekolah melalui pemberian obat cacing secara langsung di sejumlah sekolah dasar. Salah satunya, menasar siswa SDN Cipadu 3, SDN Kreo 8, dan SDN Kreo 3, Selasa (29/9/2026). Pemberian obat cacing dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah dan petugas kesehatan Puskesmas Kunciran. Program ini menjadi langkah promotif dan preventif untuk meningkatkan perlindungan kesehatan anak, khususnya dari risiko infeksi cacing yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan dan pertumbuhan apabila tidak ditangani. Kepala Puskesmas Kunciran drg. Anna Amelia mengatakan, petugas kesehatan dalam kegiatan ini juga memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. “Anak-anak didorong untuk menerapkan kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga kebersihan kuku, menggunakan alas kaki saat beraktivitas di luar rumah, serta menjaga kebersihan makanan dan minuman,” papar Anna. Pemberian obat cacing di lingkungan sekolah, juga memudahkan akses layanan kesehatan bagi anak. Dengan pelaksanaan secara langsung di sekolah, sasaran program dapat menerima layanan secara lebih terorganisir dengan dukungan guru dan pihak sekolah. “Selain pemberian obat, kegiatan tersebut juga menjadi momentum untuk membangun kesadaran sejak dini mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat,” katanya. Edukasi diberikan dengan pendekatan yang mudah dipahami anak agar kebiasaan menjaga kebersihan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Puskesmas Kunciran terus mendorong kolaborasi dengan satuan pendidikan dan orang tua dalam menjaga kesehatan anak. Upaya pencegahan cacingan tidak hanya bergantung pada pemberian obat, tetapi juga perlu didukung dengan pola hidup bersih, lingkungan yang sehat, serta perhatian terhadap kondisi kesehatan anak secara berkala. (wil/dam)

69 Hewan Peliharaan Divaksin Gratis Hari di Rabies Dunia



TANGERANG | TRM
Sebanyak 69 hewan peliharaan milik masyarakat Kota Tangerang mendapat vaksinasi rabies gratis dalam rangka memperingati World Rabies Day 2026, di Puskesmas Kota Tangerang, Selasa (29/9/2026). Kepala DKP Kota Tangerang Muhdoron mengatakan, vaksinasi gratis tersebut mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Sejumlah pemilik hewan datang membawa hewan kesayangannya untuk mendapatkan perlindungan melalui vaksinasi rabies. “Dalam rangka memperingati Hari Rabies Dunia, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan dan UPT Puskesmas melaksanakan vaksinasi rabies gratis bagi masyarakat. Antusiasmenya juga cukup tinggi,” ujar Muhdoron. Muhdoron menegaskan, meski hingga saat ini tidak ditemukan kasus rabies di Kota Tangerang, masyarakat tetap perlu waspada. Rabies merupakan penyakit yang dapat menyerang hewan dan menular kepada manusia melalui gigitan hewan yang terinfeksi. “Vaksinasi menjadi salah satu langkah sederhana yang dapat dilakukan pemilik hewan untuk mencegah rabies. Selain vaksinasi, pemilik juga perlu memperhatikan kesehatan dan perilaku hewan serta tidak membiarkan hewan peliharaan berkeliaran tanpa pengawasan,” jelas Muhdoron. Salah satu warga Tangerang, Dita, turut membawa dua anjing peliharaannya, Jadu dan Minji, untuk mendapatkan vaksinasi. Ia mengetahui informasi vaksinasi gratis tersebut melalui Instagram Puskesmas Kota Tangerang dan mengaku sudah dua kali mengikuti program vaksinasi rabies. (wil/dam)

Maryono Titip Pesan untuk 3.207 Wisudawan

TANGERANG | TRM
Sebanyak 3.207 lulusan Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dari 33 program studi didorong untuk menjadi bagian dari kekuatan baru pembangunan melalui ilmu pengetahuan, keahlian, dan gagasan yang dimiliki. Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono, mengajak para lulusan tidak berhenti setelah meraih gelar akademik, tetapi turut mengambil peran dan memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai bidang keahlian masing-masing. Pesan tersebut disampaikan Maryono saat memberikan sambutan pada Wisuda ke-19 Program Pascasarjana, Sarjana, dan Diploma UMT yang digelar di Hall Nusantara, Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Tangerang Selatan, Selasa (29/09/2026). Dalam kesempatan

tersebut, Maryono menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati. Ia menegaskan, momentum wisuda bukanlah akhir dari perjalanan pendidikan, melainkan awal untuk mengimplementasikan ilmu di tengah masyarakat. “Selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati. Setelah ini, perjalanan baru dimulai. Jangan biarkan ilmu berhenti menjadi ijazah. Gunakan untuk menghadapi perubahan, memecahkan persoalan, menciptakan peluang, dan memberi manfaat,” tutur Maryono. Menurutnya, pembangunan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan membutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat. Para lulusan dapat berkontribusi melalui berbagai bidang, mulai dari profesi,

kewirausahaan, penelitian, inovasi, hingga pengabdian kepada masyarakat. “Ketika ada yang membuka usaha, menghasilkan penelitian, atau melahirkan inovasi, semuanya adalah bagian dari pembangunan. Jika setiap lulusan mengambil peran di bidangnya, manfaatnya tentu akan semakin luas,” katanya. Maryono juga mendorong agar sinergi antara pemerintah dan perguruan tinggi terus diperkuat. Ia menyebut UMT sebagai salah satu mitra Pemerintah Kota Tangerang dalam mendukung berbagai agenda pembangunan. “Sinergi Pemkot Tangerang dan UMT perlu terus diperkuat, khususnya dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, dan peningkatan kompetensi generasi



muda. Kita ingin ilmu dan gagasan dari kampus semakin dekat dengan kebutuhan masyarakat,” jelasnya. Menutup sambutannya, Maryono berpesan kepada para lulusan agar senantiasa menjaga integritas sekaligus tidak berhenti belajar dan mengembangkan diri.

“Bawalah nama baik almamater dan gunakan ilmu yang dimiliki untuk mengambil peran. Kemajuan kota bukan hanya dibangun oleh pemerintah, tetapi oleh semua orang yang mau berbuat dan memberikan kontribusi,” pungkasnya. (wil/dam)

Wisuda 3.038
Lulusan UMT

REKTOR TEKANKAN KOMPETENSI
DAN SOFT SKILL DI ERA AI



Rektor UMT Dr. Warsito, M.Si saat diwawancarai.

TANGERANG | TRM

Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) mewisuda 3.038 lulusan dari delapan fakultas di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Kabupaten Tangerang, Banten, Selasa (29/9/2026).

Jumlah wisudawan yang cukup besar membuat prosesi wisuda UMT dibagi menjadi tiga sesi, yakni pagi, siang, dan malam.

Di tengah perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) yang semakin pesat, Rektor UMT Dr. Warsito, M.Si., mengingatkan para lulusan bahwa ijazah saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

Warsito menyampaikan tiga hal yang perlu menjadi perhatian para lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, yakni memperkuat iman, meningkatkan kompetensi, dan mengembangkan kemampuan soft skill.

Pesan pertama Warsito kepada para wisudawan adalah memperkuat iman dan nilai-nilai keislaman dalam menjalani kehidupan setelah lulus dari kampus.

Menurut dia, lulusan akan menghadapi berbagai tantangan dan pilihan setelah memasuki lingkungan masyarakat maupun dunia kerja. Karena itu, nilai agama dinilai penting sebagai landasan dalam mengambil keputusan.

“Yang pertama kami menekankan, kuatkan iman dulu, kuatkan Islamnya dulu. Kalau adik-adik tidak kuat imannya, godaan-godaan di luar itu dikhawatirkan akan menjerumuskan ke hal yang tidak baik,” ujar Warsito.

Pesan kedua berkaitan dengan kompetensi. Warsito mengatakan lulusan perguruan tinggi perlu terus meningkatkan kemampuan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Ia mendorong lulusan memperkuat literasi digital dan memiliki sertifikasi kompetensi sebagai bukti kemampuan di bidang masing-masing.

Warsito juga menyinggung data yang pernah disampaikan Penjabat Gubernur Banten mengenai jumlah lulusan sarjana di Banten yang mencapai sekitar 200.000 orang. (Hab)

Untirta Gelar Sultan
Jawara Law Festival III,
Diikuti 27 Universitas



Pembukaan Sultan Jawa Law Festival III Tahun 2026 di Untirta.

SERANG | TRM

Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) kembali menggelar Sultan Jawa Law Festival III Tahun 2026. Ajang kompetisi mahasiswa hukum tersebut diikuti 27 universitas dari Banten dan sejumlah daerah lainnya.

Mengusung tema “Membangun Masa Depan Hukum Indonesia yang Adaptif, Berintegritas, dan Berkeadilan di Era Transformasi Digital”, kegiatan berlangsung selama tiga hari.

Pembukaan festival dilakukan oleh Gubernur Banten yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan, Politik dan Hukum Setda Provinsi Banten, Zaenal Muttaqin.

Ketua Panitia Sultan Jawa Law Festival III, Mujadiddah Aslamiyah, mengatakan terdapat tiga cabang lomba yang dipertandingkan dalam kegiatan tersebut.

Ketiga cabang tersebut yakni debat hukum, legislative drafting, dan lomba surat dakwaan. “Total ada 27 universitas yang mengikuti kegiatan ini. Dari seluruh peserta, ada tujuh yang masuk ke babak final,” kata Mujadiddah, Selasa (29/9/2026).

Mujadiddah menjelaskan, Sultan Jawa Law Festival III menjadi wadah bagi mahasiswa hukum untuk mengembangkan kemampuan sekaligus menguji kompetensi melalui kompetisi. Selain mempertemukan mahasiswa hukum dari berbagai perguruan tinggi, kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman praktik yang relevan dengan bidang hukum.

Sementara itu, Dekan Fakultas Hukum Untirta, Ferry Fathurokhman, mengatakan Sultan Jawa Law Festival III merupakan bagian dari rangkaian Dies Natalis ke-45 Fakultas Hukum Untirta.

Menurut Ferry, festival tersebut juga menjadi bagian dari upaya mempersiapkan mahasiswa sebagai calon praktisi dan sumber daya manusia di bidang hukum. (Hab)

PENDIDIKAN & KAMPUS

Siswa Bermasalah di Banten
Bakal Dibina di Barak TNI

MEMPERKUAT KARAKTER, PENGAMAT SOROTI PENDEKATANNYA

TANGERANG | TRM

Dindikbud Banten menyiapkan pembinaan siswa SMA di fasilitas TNI mulai Oktober 2026. Pengamat pendidikan menyoroti pentingnya asesmen dan pendekatan pendidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Provinsi Banten menyiapkan program pembinaan bagi siswa SMA sederajat yang dinilai membutuhkan pendampingan terkait kedisiplinan dan perilaku. Program tersebut rencananya mulai dilaksanakan pada Oktober 2026 dengan memanfaatkan fasilitas TNI.

Kepala Dindikbud Provinsi Banten, Jamaluddin, mengatakan pembinaan akan berlangsung selama dua hari satu malam. Program tersebut diarahkan untuk memperkuat karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian siswa.

Jamaluddin menegaskan penggunaan fasilitas TNI tidak dimaksudkan sebagai bentuk militerisasi pendidikan.

“Tidak ada militerisasi. Ini jelas penguatan karakter dan pembinaan anak-anak supaya jadi baik, disiplinnya bagus, dan tidak ada tawuran,” kata Jamaluddin, Senin (28/9/2026).

Menurut Jamaluddin, Dindikbud memilih fasilitas TNI dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan efisiensi anggaran. Ia menyebut fasilitas yang tersedia memiliki ruang terbuka serta sarana pendukung untuk kegiatan pembinaan.

“Ini soal pemilihan tempat saja. Kalau di hotel kan mahal. Kalau di gunung juga riskan. TNI memiliki fasilitas lapangan yang luas serta sarana dan prasarana yang lengkap untuk anak-anak belajar,” ujarnya.

Dindikbud Banten menyiapkan tiga lokasi untuk program pembinaan tersebut, yakni Yonif Badak Putih 320 di Pandeglang, Batalyon Kavaleri 9 di Kota Tangerang Selatan, serta Grup 1 Kopassus di Kota Serang.

Jamaluddin mengatakan konsep pembinaan tidak akan menggunakan pola latihan militer. Materi yang diberikan, kata dia, lebih menyerupai kegiatan Pramuka dengan penekanan pada pembentukan karakter.

“Pembinaan dalam rangka pembinaan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, itu penting. Di situ diajarkan, tapi tidak digembleng seperti TNI,” katanya.

Pada tahap awal, program akan menasar siswa yang membutuhkan pembinaan, antara lain siswa yang memiliki tingkat ketidakhadiran tinggi serta mereka yang terlibat dalam tawuran.

“Anak-anak yang di beberapa kabupaten/kota yang perlu pembinaan, misalnya sekolahnya kurang rajin, banyak alfanya (sakit/izin/tanpa keterangan), serta yang sering terlibat tawuran,” jelas Jamaluddin.

Kriteria peserta masih disusun oleh Dindikbud bersama pihak terkait. Jamaluddin mengatakan pembinaan tersebut juga diharapkan dapat berkembang menjadi program penguatan karakter bagi siswa secara lebih luas.

Materi pembinaan akan mengacu pada 7 Kebiasaan Anak Indonesia serta pendekatan kegiatan Pramuka.



Kepala Dindikbud Provinsi Banten, Jamaluddin.

ka. Kegiatannya antara lain pembiasaan bangun lebih awal, ibadah, olahraga, latihan kemandirian dan tanggung jawab, interaksi sosial, serta penguatan literasi dan numerasi.

Rencana tersebut mendapat sorotan dari pengamat pendidikan. Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matraji, mempertanyakan penggunaan pendekatan militer dalam menangani persoalan perilaku siswa.

Menurut Ubaid, disiplin dalam pendidikan memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda dengan disiplin dalam lingkungan militer. Pendidikan, kata dia, seharusnya membangun kesadaran, tanggung jawab, serta kemampuan siswa memahami konsekuensi dari tindakannya.

“Disiplin militer berbasis pada kepatuhan mutlak, hierarki, dan instruksi tunggal. Sementara itu, disiplin pendidikan berbasis pada kesadaran kritis, tanggung jawab moral, dan dialog interaktif,” kata Ubaid.

Ubaid menilai asesmen perlu dilakukan sebelum menentukan bentuk pembinaan. Menurutnya, perilaku siswa dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti kondisi keluarga, ekonomi, perundungan, lingkungan pergaulan, maupun persoalan psikologis.

Karena itu, ia mendorong keterlibatan guru bimbingan dan konseling serta psikolog anak untuk mengetahui penyebab perilaku siswa sebelum menentukan bentuk penanganannya.

Ubaid juga mendorong sekolah memperkuat layanan konseling, pendekatan

restoratif, serta kegiatan olahraga, seni, literasi, dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembinaan siswa.

Ia menilai fungsi utama TNI berada pada bidang pertahanan negara sehingga batas antara kegiatan pembinaan karakter dan tata kelola pendidikan perlu diperjelas.

Pengurus Perhimpunan Pendidikan dan Guru, Iman Zaenatul Haeri, juga mempertanyakan efektivitas pembinaan siswa di barak jika tujuan akhirnya adalah perubahan perilaku dalam jangka panjang.

Menurut Iman, perubahan perilaku selama berada di lingkungan dengan aturan ketat belum tentu bertahan setelah siswa kembali ke sekolah dan keluarga.

“Ini adalah pendekatan rasa takut, bukan pemulihan,” kata Iman. (Hab)

Disdik Kota Tangerang Dorong Sekolah Maksimalkan
Kokurikuler untuk Bentuk Karakter Siswa

TANGERANG | TRM

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang mendorong satuan pendidikan, khususnya jenjang SMP, untuk memaksimalkan program kokurikuler sebagai bagian dari upaya membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa.

Penguatan program tersebut mengacu pada Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025. Dalam regulasi tersebut, kegiatan kokurikuler diarahkan menjadi bagian dari pendekatan pembelajaran mendalam atau deep learning yang tidak hanya menitikberatkan pada capaian akademik, tetapi juga penguatan karakter murid secara menyeluruh.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdik Kota Tangerang Anastasia Tri Setyawati mengatakan, kokurikuler memiliki



Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdik Kota Tangerang Anastasia Tri Setyawati.

peran penting dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa.

Menurutnya, kegiatan tersebut dapat menjadi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat, keinginan, serta potensi yang dimiliki

melalui berbagai aktivitas di luar pembelajaran kelas.

“Ya, untuk kegiatan kokurikuler ini sangat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik khususnya, karena mereka dapat mengeksplorasi keinginannya, an-

gan-angannya melalui kegiatan kokurikuler ini,” ujar Anastasia saat diwawancarai, Selasa (29/9/2026).

Ia menjelaskan, dalam kerangka Kurikulum Merdeka, kokurikuler berfungsi sebagai jembatan yang memperkuat pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan dirancang secara kontekstual, aplikatif, dan kolaboratif sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Merujuk panduan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikdasmen 2025, kegiatan kokurikuler juga diarahkan untuk memudahkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

“Program kokurikuler bersifat wajib di satuan pendidikan ini memberikan

dampak positif bagi sekolah,” katanya.

Anastasia mengatakan, program kokurikuler juga menjadi wadah bagi guru untuk mengenali dan mengembangkan minat serta bakat siswa sesuai dengan arah kurikulum.

Pelaksanaan kegiatan yang optimal, lanjut dia, diharapkan dapat mendukung peningkatan prestasi siswa sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah.

“Maka itu, kami mendorong sekolah-sekolah khususnya jenjang SMP di Kota Tangerang melalui program kokurikuler dapat semakin optimal dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas guna menyukseskan pembangunan daerah,” paparnya. (Hab)

Keyliana, Atlet Cilik Sepatu Roda Tangerang yang Bidik
Panggung Nasional hingga Internasional

TANGERANG | TRM

Usianya masih belia, tetapi mimpi Keyliana sudah jauh melampaui lintasan sepatu roda di daerahnya. Siswi kelas 5 SD Mutiara Bangsa, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, itu bercita-cita menjadi atlet sepatu roda profesional dan tampil di level nasional hingga internasional.

Mimpi tersebut mulai tumbuh sejak Keyliana duduk di kelas 2 SD. Berawal dari hobi bermain sepatu roda, ia perlahan menekuni olahraga tersebut dengan dukungan penuh dari kedua orang tuanya.

Keinginannya memiliki sepatu roda bahkan muncul saat ulang tahunnya. Keyliana meminta kepada orang tuanya agar membelikan sepasang sepatu roda sebagai hadiah.

“Awalnya memang pengen sekali main sepatu roda, akhirnya pas ulang tahun dibelikan sama papah,” ungkap Keyliana saat ditemui di sela-sela pertandingan.

Sejak mendapatkan sepatu roda, Keyliana mulai rutin berlatih. Pada awalnya, ia belajar menguasai teknik dasar di jalan depan rumah dengan didampingi sang ayah.

Dukungan keluarga membuat hobinya berkembang menjadi aktivitas yang semakin serius. Memasuki kelas 3 SD, Keyliana bergabung dengan klub sepatu roda di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan.

Lingkungan latihan yang lebih terstruktur membuat kemampuan teknik dan mental bertandingnya terus berkembang. Saat duduk di kelas

4 dan 5 SD, Keyliana mulai aktif mengikuti berbagai turnamen.

Pengalaman bertandingnya semakin bertambah ketika ia mengikuti sejumlah kejuaraan di Kota Tangerang dan bergabung dengan tim sepatu roda Kota Tangerang.

“Pernah dapat juara dua dan tiga di even turnamen di BSD,” ujarnya.

Salah satu pengalaman terbaru Keyliana terjadi dalam Kejuaraan Nasional Sepatu Roda Tangerang Open Speed Marathon 2026 di Taman Elektrik, Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Jumat (25/9/2026).

Dalam kejuaraan tersebut, Keyliana mampu melaju hingga babak semifinal. Namun, perjuangannya harus terhenti setelah ia mengalami momen



Keyliana, Atlet Cilik Sepatu Roda Tangerang.

nyaris terjatuh saat berpacu di lintasan.

Meski gagal melaju ke final, hasil tersebut tidak membuat Keyliana kehilangan semangat. Baginya, setiap pertandingan menjadi pengalaman untuk memper-

baiki kemampuan sekaligus menambah jam terbang.

Sejumlh prestasi yang telah diraih, termasuk juara dua dan juara tiga dalam turnamen sebelumnya, menjadi modal bagi Keyliana untuk terus berkembang. (Hab)

Program Bang Andra Disambut Antusias Warga Pandeglang

PERBAIKI JALAN SAKETI-PEMATANG, BATUBANTAR-BANJAR DAN BANGUN JEMBATAN HUNI

PANDEGLANG | TRM
Warga Pandeglang menyambut pembangunan jalan dan Jembatan Huni melalui Program Bang Andra. Sejumlah ruas jalan dan satu jembatan dibangun sepanjang 2026.

Warga Kabupaten Pandeglang menyambut antusias pembangunan infrastruktur melalui Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) yang digagas Pemerintah Provinsi Banten.

Antusiasme warga terlihat saat Gubernur Banten Andra Soni meninjau sejumlah proyek Program Bang Andra di Kabupaten Pandeglang, Senin (28/9/2026).

Sejumlah lokasi yang dikunjungi Andra antara lain ruas jalan Polsek Saketi-Pematang, ruas Batubantar-Banjar, serta Jembatan Huni di Kecamatan Panimbang.

Bagi masyarakat, pembangunan jalan dan jembatan tersebut menjadi akses penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari sekaligus menggerakkan perekonomian, terutama sektor pertanian.

Ketua RW 10 Desa Panimbang Jaya, Nur (50), mengaku senang dengan pembangunan Jembatan Huni yang selama ini menjadi salah satu akses penting bagi warga.

“Kami sangat berbahagia, karena pembangunan ini bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat,” kata Nur.

Ia menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Banten atas pembangunan jembatan tersebut. Menurutnya, keberadaan Jembatan Huni membantu kelancaran akses pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi warga.

“Pembangunan jembatan ini membuat aktivitas warga menjadi lancar. Baik untuk pendidikan, ekonomi, mau-



Gubernur Banten Andra Soni, saat meninjau pelaksanaan Program Bangun Jalan Desa Sejahtera.

pun kesehatan,” ujarnya.

Saat meninjau Jembatan Huni, Andra Soni mengatakan kondisi jembatan sebelumnya mengalami kerusakan dan membahayakan pengguna jalan.

“Beberapa bulan lalu saya mendapatkan laporan ada truk terbalik di jembatan ini. Kondisi jembatannya saat itu memang rusak dan membahayakan,” ungkap Andra.

Jembatan Huni merupakan akses penghubung Desa Panimbang Jaya dan Desa Gombong. Pembangunannya ditargetkan selesai pada akhir 2026.

Menurut Andra, keberadaan jembatan tersebut memiliki kaitan langsung dengan aktivitas ekonomi masyarakat, mulai dari pertanian hingga perikanan. Infrastruktur itu juga mendukung akses pendidikan dan kesehatan serta menjadi salah satu jalur evakuasi.

“Kondisi jembatan ini sangat memengaruhi pere-

konomian masyarakat mulai dari pertanian, perikanan, hingga akses pendidikan dan kesehatan. Jalan ini juga merupakan jalur evakuasi,” jelasnya.

Andra mengatakan Pemprov Banten melakukan intervensi pembangunan karena jembatan tersebut dinilai sangat dibutuhkan masyarakat, meskipun kewenangan jalan berada di Pemerintah Kabupaten Pandeglang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten Arlan Marzan mengatakan, Jembatan Huni juga dilintasi kendaraan pengangkut hasil bumi dan berfungsi sebagai jalur darurat.

“Ini masuk dalam program prioritas Bang Andra karena merupakan kebutuhan mendesak masyarakat,” ujar Arlan.

Selain Jembatan Huni, Andra meninjau pembangunan ruas jalan Polsek Saketi-Pematang sepanjang 1,8

kilometer dan ruas Batubantar-Banjar sepanjang 1,7 kilometer. Warga Batubantar, Yance Meipikis (45), mengatakan pembangunan jalan tersebut telah lama dinantikan masyarakat.

“Selama ini wilayah Kadudodol, Cimanuk, dan Banjar sudah puluhan tahun belum dibangun. Dengan adanya Program Bang Andra, jalan ini akhirnya terbangun,” kata Yance.

Menurut Yance, perbaikan jalan akan mempermudah aktivitas warga, termasuk bertani, bersekolah, dan berdagang. Sebelumnya, kondisi jalan membuat masyarakat kesulitan melakukan aktivitas, termasuk ketika harus membeli kebutuhan pertanian seperti pupuk.

Antusiasme warga juga terlihat ketika sejumlah ibu di Batubantar meminta berfoto bersama Andra Soni. Warga secara spontan menyampaikan terima kasih atas pembangunan jalan di wilayah

mereka.

Pada 2026, Program Bang Andra di Kabupaten Pandeglang mencakup pembangunan satu jembatan dan sejumlah ruas jalan.

Adapun ruas jalan yang masuk dalam program tersebut meliputi Batubantar-Banjar sepanjang 1,7 kilometer, Cikadu-Sudamanik 2,7 kilometer, Ciwangun-Citeluk 2,71 kilometer, Kampung Pasir Waru-Babakan Kalanganyar 1,8 kilometer, serta Polsek Saketi-Pematang 1,8 kilometer.

Selanjutnya, pembangunan juga mencakup ruas Poros Desa Kertasana-Senangsi Pagelaran sepanjang 1,8 kilometer, Tanjung-Mantiung 1,8 kilometer, dan Kampung Jaha-Desa Cinoyong sepanjang 2,5 kilometer.

Pembangunan infrastruktur tersebut diharapkan dapat memperlancar mobilitas warga sekaligus membuka akses ekonomi dan pelayanan dasar di sejumlah wilayah Kabupaten Pandeglang. (Hab)

PEMERINTAHAN

Hasbi Dorong Petani Lebak Bergabung Kelompok Tani



Bupati Lebak, Moch. Hasbi Asyidiqi Jayabaya pada salah satu kegiatan di Kabupaten Lebak.

LEBAK | TRM

Bupati Lebak Moch. Hasbi Asyidiqi Jayabaya mendorong para petani di Kabupaten Lebak untuk bergabung dan aktif dalam kelompok tani (Poktan). Menurutnya, kelembagaan petani dapat membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai program pemerintah sekaligus memperkuat posisi petani dalam mengembangkan usaha pertanian.

Hasbi mengatakan, kelompok tani menjadi salah satu wadah yang memudahkan pemerintah menyalurkan berbagai program pertanian secara lebih terarah. Petani yang tergabung dalam Poktan juga dapat memperoleh akses terhadap bantuan seperti pupuk bersubsidi, bibit, peralatan pertanian, hingga program pengembangan usaha tani.

“Melalui kelompok tani, pemerintah akan lebih mudah memberikan bantuan kepada para petani,” ujar Hasbi, Minggu (27/9/2026).

Selain mempermudah penyaluran bantuan, Hasbi menilai kelompok tani memiliki fungsi yang lebih luas. Poktan dapat menjadi tempat bagi petani untuk bertukar informasi, berbagi pengalaman, serta meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan lahan dan usaha pertanian.

Petani juga berpeluang mendapatkan pembinaan dan pelatihan mengenai teknik budidaya yang lebih efektif. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendukung produktivitas sekaligus membantu petani mengelola usaha tani secara lebih terencana.

Hasbi menilai keberadaan kelompok tani juga penting dalam pengelolaan dan pemasaran hasil panen. Jika dikelola secara bersama, hasil pertanian anggota kelompok dapat memiliki skala ekonomi yang lebih besar.

Kondisi tersebut berpotensi memperkuat posisi petani ketika berhadapan dengan pembeli. Petani dapat membangun jaringan pemasaran secara bersama sehingga tidak seluruh hasil panen harus dijual secara individual. (Hab)

Disdikpora Pandeglang Catat 30 Persen Sekolah Rusak

RATUSAN BANGUNAN PERLU PERBAIKAN



Kondisi sekolah yang rusak di Pandeglang.

PANDEGLANG | TRM

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Pandeglang mencatat sekitar 30 persen fasilitas bangunan sekolah di wilayahnya mengalami kerusakan, mulai dari kategori sedang hingga berat.

Kepala Disdikpora Kabupaten Pandeglang, Sutoto, mengatakan kerusakan tersebut terjadi pada ratusan satuan pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP).

Kondisi tersebut membutuhkan percepatan penanganan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman bagi peserta didik.

Namun, keterbatasan kemampuan fiskal daerah menjadi salah satu kendala dalam melakukan perbaikan secara mandiri. Pemkab Pandeglang dinilai membutuhkan dukungan anggaran pemerintah pusat untuk mempercepat renovasi sekolah yang mengalami kerusakan.

“Artinya kalau tidak ditangkap dan tidak direspons dengan baik, kan rugi Pandeglang dengan kondisi fisik daerah yang empotan,” ujar Sutoto, Sabtu (26/9/2026).

Berdasarkan data Disdikpora Pandeglang, dari sekitar 850 satuan pendidikan tingkat dasar, hampir 250 sekolah di antaranya mengalami kerusakan fisik.

Kerusakan juga ditemukan pada jenjang SMP. Dari sekitar 115 sekolah menengah pertama di Kabupaten Pandeglang, sekitar 50 unit tercatat mengalami kerusakan.

Dengan kondisi tersebut, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang perlu mendapat perhatian dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan di Pandeglang. Selain berdampak terhadap kenyamanan, kondisi bangunan sekolah juga berkaitan dengan keamanan peserta didik dan tenaga pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sutoto menjelaskan, terdapat perbedaan antara dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dengan anggaran revitalisasi sekolah. Menurutnya, BOP diperuntukkan bagi kebutuhan operasional satuan pendidikan, sedangkan program revitalisasi diarahkan secara khusus untuk menangani kondisi fisik bangunan sekolah.

“Revitalisasi ini memang difokuskan untuk memperbaiki ruang kelas yang rusak serta fasilitas sanitasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar,” jelasnya. (Hab)

Lebak Terima Alokasi Penyusunan RDTR ABT Region I

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak menjadi salah satu daerah di Provinsi Banten yang menerima alokasi penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) ABT Region I Tahun Anggaran 2026.

Selain Kabupaten Lebak, alokasi penyusunan RDTR tersebut juga mencakup Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang.

Dukungan tersebut dinilai menjadi kesempatan bagi Pemkab Lebak untuk memperkuat instrumen perencanaan ruang sekaligus mendukung pembangunan daerah yang lebih terintegrasi.

Bupati Lebak Moch. Hasbi Asyidiqi Jayabaya mengatakan, seluruh perangkat daerah terkait perlu memberikan dukungan agar proses penyusunan RDTR berjalan efektif dan sesuai target.

Hal itu disampaikan Hasbi saat menghadiri Rapat Koordinasi dan Komitmen Bersama Percepatan Penyusunan RDTR Region I yang digelar Direktorat Jenderal Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Selasa (29/9/2026).

“Saya meminta seluruh perangkat daerah terkait untuk memberikan dukungan penuh. Data dan informasi yang dibutuhkan harus disiapkan dengan baik, dan setiap tahapan harus kita kawal bersama agar dapat diselesaikan tepat waktu,” ujar Hasbi.

Dalam penyusunan RDTR, pemerintah daerah memiliki sejumlah peran, mulai dari menyediakan data dan informasi hingga



Bupati Lebak, Moch. Hasbi Asyidiqi Jayabaya (dua dari kanan) saat menerima alokasi penyusunan RDTR ABT Region I. Di Jakarta, Selasa, 29 September 2026.

memenuhi kebutuhan teknis serta memfasilitasi kegiatan yang diperlukan di daerah.

Pemkab Lebak juga berperan membantu menyelesaikan kendala yang muncul selama proses penyusunan, termasuk mempercepat pembahasan dan penyepakatan substansi RDTR sesuai kewenangan pemerintah daerah.

Rapat koordinasi tersebut diikuti sejumlah pemerintah daerah penerima alokasi bantuan penyusunan RDTR Tahun Anggaran 2026, termasuk Kabupaten Lebak.

Kegiatan itu menjadi bagian dari upaya pemerintah pusat dan daerah mempercepat penyusunan RDTR sebagai instrumen penataan ruang yang terarah dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh pemerintah daerah penerima alokasi bantuan penyusunan RDTR. Pakta Integritas menjadi bentuk komitmen untuk memastikan proses penyusunan berjalan transparan, akuntabel,

efektif, dan tepat waktu.

Hasbi menegaskan Pemkab Lebak berkomitmen mendukung percepatan penyusunan RDTR sebagai bagian dari penguatan perencanaan pembangunan daerah.

“Pemerintah Kabupaten Lebak berkomitmen untuk mendukung dan mempercepat penyusunan RDTR, karena dokumen ini sangat penting sebagai pedoman dalam pemanfaatan ruang dan mendukung arah pembangunan daerah,” katanya.

Menurut Hasbi, RDTR memiliki peran penting dalam memberikan kejelasan mengenai rencana pemanfaatan ruang, baik untuk pembangunan maupun kegiatan investasi.

“Kami ingin penyusunan RDTR ini dapat berjalan sesuai target, dengan dukungan seluruh perangkat daerah dan pemangku kepentingan yang terkait,” ujarnya.

Ia mengatakan Pemkab Lebak akan terus mendorong pemenuhan data, kebutuhan teknis, serta berbagai tahapan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. (Hab)

Pemkab Pandeglang Percepat Penyusunan RDTR, Dorong Kepastian Investasi

PANDEGLANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang, Banten, mempercepat penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk memberikan kepastian pemanfaatan ruang sekaligus mendukung investasi dan pembangunan daerah.

Upaya tersebut ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama percepatan penyusunan RDTR Region I antara Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) di Ballroom Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat, Selasa (29/9/2026).

Penandatanganan komitmen ini menjadi bagian dari langkah pemerintah mempercepat penyediaan dokumen RDTR sebagai instrumen penting dalam mengatur dan mengendalikan pemanfaatan ruang.

Bagi Pandeglang, keberadaan RDTR tidak hanya berkaitan dengan penataan wilayah. Dokumen tersebut juga diharapkan memberikan kepastian bagi masyarakat dan dunia usaha dalam memanfaatkan ruang sesuai ketentuan tata ruang.

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani mengatakan, RDTR memiliki peran strategis untuk memastikan pembangunan berlangsung lebih tertib dan terencana, dengan tetap memperhatikan lingkungan serta kepentingan masyarakat.

“Penyusunan RDTR ini sangat penting karena menjadi dasar dalam mengatur pemanfaatan ruang secara lebih terarah. Dengan

adanya RDTR, kita berharap pembangunan di Kabupaten Pandeglang dapat berjalan lebih tertib, terencana dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat,” ujar Raden Dewi Setiani kepada wartawan, Selasa (29/9/2026).

Menurut Dewi, percepatan penyusunan RDTR juga berkaitan dengan upaya menciptakan kepastian tata ruang bagi dunia usaha. Kepastian tersebut diharapkan dapat mendukung kemudahan investasi tanpa mengabaikan daya dukung lingkungan dan karakteristik wilayah.

Karena itu, Pemkab Pandeglang akan memperkuat koordinasi dengan pemerintah pusat, khususnya Kementerian ATR/BPN, agar penyusunan RDTR berjalan sesuai tahapan dan target yang telah ditetapkan.

“Komitmen ini tentunya harus kita tindaklanjuti bersama. Pemerintah daerah akan terus berkoordinasi agar penyusunan RDTR dapat berjalan sesuai tahapan dan target yang telah ditetapkan,” katanya.

Dewi berharap dokumen RDTR yang lebih detail dan terintegrasi dapat menjadi dasar untuk mengarahkan pengembangan berbagai potensi wilayah Pandeglang secara berkelanjutan.

“Dengan adanya dokumen RDTR yang lebih detail dan terintegrasi, diharapkan pemanfaatan ruang dapat semakin efektif, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan pembangunan yang selaras dengan karakteristik dan potensi wilayah Kabupaten Pandeglang,” ujarnya. (Hab)

KRIMINAL

Tawuran Berdarah
di Buaran Tangsel

7 ORANG TERSANGKA, POLISI
AMANKAN 2 ANAK



Tangkapan Layar korban tawuran. (IST)

TANGERANG SELATAN | TRM

Kasus bentrokan antarkelompok pemuda di Jalan Raya Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), memasuki tahap penyidikan. Polisi menetapkan tujuh orang sebagai tersangka dan mengamankan dua anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).

Peristiwa tersebut terjadi pada Rabu (23/9/2026) dini hari. Sebelumnya, warga di kawasan Buaran dihebohkan penyerangan terhadap seorang remaja yang mengalami luka serius setelah kejadian tersebut.

Kasi Humas Polres Tangerang Selatan Iptu Yuni mengatakan, penyidik telah memeriksa sembilan orang yang diduga terlibat dalam peristiwa tersebut. Dari pemeriksaan dan pendalaman alat bukti, tujuh orang ditetapkan sebagai tersangka, sementara dua lainnya merupakan ABH berusia 17 tahun.

“Dari hasil penanganan kami menetapkan 7 orang sebagai tersangka dan 2 orang ABH laki-laki berumur 17 tahun,” ujar Iptu Yuni, Senin (28/9/2026).

Menurut kepolisian, perkara tersebut telah ditingkatkan dari tahap penyelidikan ke penyidikan berdasarkan laporan polisi tertanggal 23 September 2026. Penyidik juga mendalami keterangan para saksi dan mengumpulkan sejumlah barang bukti yang berkaitan dengan kejadian. Barang bukti yang diamankan antara lain sepeda motor, pakaian yang digunakan saat kejadian, serta sejumlah benda yang disebut polisi berkaitan dengan penyerangan.

Pada laporan awal, Kapolsek Serpong Kompol Suhardono menyebut kejadian tersebut sebagai penyerangan terhadap warga yang sedang berada di kawasan Buaran. Polisi saat itu masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap identitas dan keterlibatan para pelaku.

Dalam perkembangan penyidikan, polisi menyebut peristiwa tersebut melibatkan aksi saling serang antarkelompok pemuda. Dari pemeriksaan terhadap sembilan orang, kemudian ditetapkan tujuh tersangka dan dua ABH.

Kepolisian menerapkan sejumlah ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terhadap para tersangka, sesuai dugaan peran dan perbuatan masing-masing dalam perkara tersebut. (Hab)

Marak Kasus Terjadi di Sekolah ICM Serpong?

DARI DUGAAN PELECEHAN DAN BULLYING, POLISI TANGANI KASUS

TANGERANG| TRM

Sekolah ICM Serpong meminta maaf atas dugaan pelecehan dan bullying siswa. Kasus dugaan pelecehan tangani Polres Tangsel, sementara sekolah melakukan evaluasi.

TANGERANG SELATAN | TRM

Sekolah Insan Cendekia Madani (ICM) Serpong, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), menjadi sorotan setelah muncul dua kasus yang melibatkan siswa, yakni dugaan pelecehan oleh oknum guru dan dugaan perundungan dalam kegiatan Pramuka.

Pihak Yayasan Edukasi Sejahtera selaku pengelola ICM telah menyampaikan permohonan maaf kepada siswa dan keluarga yang terdampak. Yayasan juga menegaskan komitmennya untuk menangani persoalan tersebut serta memastikan keselamatan peserta didik di lingkungan sekolah.

Pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina Yayasan Edukasi Sejahtera, Tamsil Linrung, mengatakan pihaknya prihatin atas kedua peristiwa tersebut.

“Kepada siswa dan keluarga yang terdampak, saya menghaturkan permohonan maaf yang tulus dan sedalam-dalamnya,” ujar Tamsil dalam pernyataannya, Senin (28/9/2026).

Kasus pertama berkaitan dengan laporan dugaan pelecehan terhadap seorang siswa oleh mantan guru di ICM. Kuasa hukum korban,



Ilustrasi.

Muhammad Fadhli, menyebut dugaan tersebut berlangsung dalam rentang waktu 2023 hingga 2026.

Menurut Fadhli, laporan dugaan tindak pidana tersebut telah diterima Polres Tangerang Selatan pada 22 September 2026. Polisi kemudian melakukan penyelidikan melalui Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Tangsel.

Kasi Humas Polres Tangsel Iptu Yuni membenarkan adanya laporan tersebut. Penyidik, kata dia, masih meminta keterangan dari korban dan sejumlah saksi.

Sebelumnya, pihak ICM juga telah mengambil langkah administratif dengan menonaktifkan seorang guru yang dilaporkan terkait dugaan pelecehan. Penonaktifan tersebut disebut sebagai langkah kehati-hatian dan

bukan kesimpulan mengenai kesalahan atau pertanggungjawaban hukum guru yang bersangkutan.

Kasus lainnya adalah dugaan perundungan terhadap seorang siswa kelas 2 SMP yang disebut terjadi ketika kegiatan Pramuka di lingkungan sekolah pada 26 Agustus 2026.

Informasi mengenai kejadian tersebut kemudian beredar di media sosial. Keluarga korban menyebut siswa tersebut mengalami luka dan harus mendapatkan penanganan medis.

Terkait kasus ini, pihak ICM menyatakan menghormati proses hukum yang berjalan dan meminta semua pihak tetap memperhatikan asas praduga tak bersalah. Pihak yayasan juga menyampaikan telah berkomunikasi dengan keluarga korban serta memberikan dukungan moral.

Di tengah kasus tersebut, muncul pula klaim di media sosial yang mengaitkan salah satu siswa yang disebut terlibat dengan keluarga pejabat. Klaim tersebut belum dapat diperlakukan sebagai fakta hukum. Pihak yang disebut dalam pemberitaan media lain juga telah membantah keterlibatan anaknya dan meminta informasi mengenai kasus tersebut dikonfirmasi kepada pihak sekolah.

Tamsil menegaskan yayasan dan sekolah tidak memberikan toleransi terhadap tindakan yang dapat mengancam keselamatan fisik maupun mental siswa.

Pihak yayasan juga menyatakan akan melakukan evaluasi terhadap sistem sekolah, termasuk pengawasan kegiatan, mekanisme pengaduan, pendampingan siswa, serta prosedur kegiatan di luar kelas

dan asrama.

“Pemulihan korban sebagai prioritas utama. Yayasan menanggung sepenuhnya pendampingan psikologis dan pemulihan bagi seluruh korban, tanpa syarat apa pun,” kata Tamsil.

Secara tegas pihak yayasan dan sekolah menyatakan tidak ada alasan yang bisa membenarkan seorang anak pulang dari sekolah dengan luka fisik maupun psikis, apalagi trauma yang membuatnya yang harus meninggalkan lingkungan belajar. Tidak ada pula kata yang cukup menghapus rasa sakit akibat tindakan yang mencederai kemanusiaan dan keselamatan anak.

“Saya sudah berkomunikasi langsung dengan orang tua korban perundungan menyampaikan permohonan maaf dan dukungan moral,” katanya. (Hab)

HIMBAUAN.....!!!

LEMBAGA ANTI NARKOTIKA

BAHAYA SABU

Penggunaan sabu dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan, termasuk kecanduan dan overdosis seperti yang dialami Coki Pardede.

Sabu merupakan jenis narkoba yang dikategorikan sebagai narkoba peringkat 2 yang paling sering dikonsumsi di Indonesia.

Sabu memiliki bentuk seperti kristal, putih, tidak berbau, pahit. Dikenal dengan methamphetamine atau crystal meth.

Kulit pucat, kumal

Penampilan fisik berantakan

Pergerakan lambat

Kontak mata yang buruk

Berbicara cepat dan tidak jelas

GEJALA SECARA PERILAKU

Paranoid

Gelisah

Insomnia

Kecemasan

Mudah Marah

Halusinasi

LEMBAGA ANTI NARKOTIKA

Lawan Narkoba

Polda Banten Bongkar Penyelewengan Solar Subsidi

2 TERSANGKA DITANGKAP

SERANG | TRM

Polda Banten mengungkap dugaan penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar bersubsidi di Kabupaten Serang. Dalam kasus tersebut, polisi menetapkan dua orang berinisial NS dan GJ sebagai tersangka.

Kasus ini terungkap setelah penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Pol-da Banten menemukan aktivitas penampungan solar bersubsidi di kawasan PT Yasa Mitra Karya (YAM- IKA), Kampung Salira, Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Kamis (24/9/2026) sekitar pukul 02.00 WIB.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, NS diduga berperan sebagai pemodal, sedangkan GJ menjalankan kegiatan pembelian solar bersubsidi dengan melibatkan sejumlah pengemudi.

Dalam praktik tersebut, para pengemudi disebut membeli solar bersubsidi di sejumlah SPBU di jalur Serang-Merak menggunakan truk tronton. BBM yang telah dibeli kemudian dibawa ke lokasi penampungan untuk dipindahkan dari tangki kendaraan.

Polisi menyebut setiap penge- mudai memperoleh modal Rp1 juta melalui transfer menggunakan bar- code Pertamina masing-masing. Setelah mengisi solar di SPBU, kendaraan kembali ke lokasi penam- pungan di kawasan PT YAMIKA.

Salah satu pelaku penyelundupan solar.

Solar kemudian dipindahkan ke sejumlah jeriken sebelum ditampung dalam kempu berkapasitas sekitar satu ton. BBM tersebut selanjutnya diduga dijual kembali dengan harga industri sebesar Rp11.000 per liter.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, polisi mengamankan se- jumlah barang bukti. Di antaranya empat unit truk tronton dan satu kempu yang berisi sekitar 1.000 liter bio solar bersubsidi.

Selain itu, penyidik menyita 22 jeriken berkapasitas 35 liter yang berisi solar bersubsidi, satu pompa air listrik, empat selang, serta satu corong.

Barang-barang tersebut diduga digunakan untuk memindahkan BBM dari tangki kendaraan ke tempat penampungan maupun se- baliknya.

Maruli mengatakan pengungkap- an tersebut merupakan bagian dari penindakan terhadap penyalahgu- naan BBM bersubsidi.

“Polda Banten akan terus melakukan penegakan hukum terhadap setiap bentuk konservasi BBM bersubsidi. Kami mengimbau masyarakat untuk menggunakan BBM bersubsidi sesuai dengan pe- runtukannya dan tidak melakukan kegiatan yang melanggar ketentuan peraturan-undangan,” ujarnya.

Dari hasil pemeriksaan semen- tara, polisi menyebut keuntungan pribadi menjadi motif dalam dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut.

Atas dugaan perbuatannya, kedua tersangka dijerat Pasal 55 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, juncto Pasal 20 huruf c Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP, serta Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana.

Keduanya terancam pidana pen- jara paling lama enam tahun dan denda paling banyak Rp60 miliar.

Kasus tersebut kini diproses oleh penyidik Ditreskrimsus Polda Ban- ten. Polisi masih melanjutkan proses hukum terhadap kedua tersangka berdasarkan dugaan peran mas- ing-masing dalam penyalahgunaan solar bersubsidi tersebut. (Hab)

IKLAN BARIS

HUBUNGI: 0895610751843

TANGERANG RAYATANGKRA

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN HARIAN TANGERANG RAYA

TELITI SEBELUM ANDA BERTRANSAKSI

KEMISKINAN

menjadi aktivitas ekonomi produktif. Materi pelatihan dapat meliputi pengembangan produk, pengemasan, strategi pemasaran, hingga pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Selain sektor UMKM, peningkatan keterampilan masyarakat juga terus didorong. Salah satunya melalui pelatihan produksi konten digital bagi pemuda di tingkat kelurahan. Keterampilan tersebut diarahkan agar dapat dikembangkan menjadi peluang usaha maupun sumber penghasilan.

Di sisi lain, Pemkot Tangsel memperkuat intervensi berbasis data agar program yang diberikan lebih sesuai dengan kondisi masyarakat. Melalui Dataara (Data Rakyat Tangerang Selatan), data sosial ekonomi terintegrasi dimanfaatkan untuk mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi

NYAMAR

dari rekaman CCTV maupun kendaraan yang melintas di sekitar lokasi,” kata Parikhesit.

Dari hasil pemeriksaan saksi, polisi memperoleh informasi bahwa aksi pencurian terjadi pada Jumat (7/8/2026) sekitar pukul 21.00 WIB.

Saat kejadian, dua orang terlihat masuk ke area tower BTS. Salah seorang berada di luar pagar dan diduga bertugas mengawasi situasi, sedangkan seorang lainnya mengambil perangkat modul tower.

Keduanya sempat mengaku sebagai petugas provider yang tengah melakukan perbaikan tower. Namun, ketika diminta menunjukkan surat tugas, keduanya tidak dapat menunjukkannya.

Kedua orang tersebut kemudian meninggalkan lokasi dan melarikan diri menuju sebuah mobil Suzuki Ertiga yang telah menunggu di pinggir jalan.

“Saksi sempat mencatat nomor polisi kendaraan yang digunakan pelaku, yaitu B-2583-TRU. Dari informasi itu kemudian kami lakukan penelusuran terhadap kendaraan dan orang-orang yang menggunakan mobil tersebut,” ujarnya.

Hasil penelusuran mengungkap kendaraan tersebut

luasi berbagai program pembangunan.

Pemenuhan kebutuhan dasar juga menjadi bagian dari strategi pengentasan kemiskinan. Salah satunya melalui program bedah Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH), yang memberikan dukungan kepada masyarakat untuk memperoleh hunian yang lebih layak, sehat, dan aman.

Pelaksanaan program tersebut dilakukan berdasarkan pengajuan, skala prioritas, serta kelayakan kondisi rumah penerima manfaat.

Penataan lingkungan permukiman juga menjadi perhatian. Pemkot Tangsel terus melakukan penanganan kawasan kumuh melalui peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan, antara lain jalan, saluran air, sanitasi, penerangan, serta fasilitas lingkungan lainnya.

Penataan tersebut diarahkan

terdaftar pada sebuah perusahaan subkontraktor dan digunakan sebagai kendaraan operasional. Berdasarkan data pengguna kendaraan, penyidik kemudian mengarah kepada DSA. Tim Analisis Satreskrim selanjutnya melakukan pengolahan data dan mendeteksi keberadaan DSA di wilayah Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Polisi kemudian mendatangi rumah kontrakan DSA dan melakukan penangkapan. Dalam pengeledahan awal, petugas menemukan sejumlah perangkat yang diduga berkaitan dengan pencurian tower BTS.

Penyidik kemudian memperoleh informasi mengenai rumah lain yang disebut disewa DSA dan digunakan sebagai tempat penyimpanan barang. Lokasi rumah tersebut berada tidak jauh dari tempat tinggalnya. Dalam pengeledahan di rumah tersebut, polisi menemukan puluhan modul tower BTS dan belasan mesin Radio Receiver Unit (RRU).

Sejumlah barang bukti kemudian diamankan, antara lain 11 Universal Base Band Processor (UBBP), 6 UBBP G1A, 11 UBBP G2, 5 UBBP G3, 1 UBBP H2, serta berbagai modul dan perangkat lainnya.

HKG

henti sebagai program di atas kertas. Implementasinya harus dirasakan hingga tingkat keluarga dan lingkungan masyarakat.

Ia menilai, penguatan program tersebut sejalan dengan upaya bersama dalam menjalankan Asta Cita, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperkuat ekonomi keluarga.

“Dari keluarga, kita bangun masyarakat. Dari masyarakat, kita kuatkan Kabupaten Tangerang. Dan dari daerah, kita ikut mewujudkan Indonesia Emas 2045,” katanya.

Bupati Maesyal juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh kader PKK yang selama ini aktif bekerja dan bergerak di

tengah masyarakat. Menurutnya, kekuatan PKK tidak terlepas dari peran kader yang memahami persoalan di lapangan sekaligus mampu mendorong keluarga untuk melakukan perubahan.

Pemkab Tangerang, lanjutnya, akan terus memberikan dukungan terhadap gerakan PKK. Namun, keberhasilan pembangunan tidak dapat hanya mengandalkan pemerintah. Sinergi dan partisipasi seluruh elemen masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan bersama.

“Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh seberapa kuat sinergi dan partisipasi seluruh elemen, termasuk PKK. PKK

SAMBUNGAN

Sambungan Hal. 1

untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih sehat, aman, dan nyaman bagi masyarakat.

Di bidang kesehatan, penguatan Pos Gizi menysasar kelompok yang membutuhkan perhatian, termasuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Intervensi yang diberikan tidak hanya berupa makanan bergizi, tetapi juga edukasi dan pendampingan.

Wakil Wali Kota Tangsel Pilar Saga Ichsan mengatakan, pendampingan diperlukan agar intervensi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penerima manfaat.

“Yang penting nanti dari penilaian kader kesehatan bersama dengan nutrisionis. Nanti menentukan anak-anak mana saja yang kurang berat badannya, ibu

Polisi juga menyita 17 unit RRU yang terdiri atas 4 RRU 2219, 1 RRU 4499, dan 12 RRU 5592.

Selain perangkat BTS, petugas mengamankan dua telepon seluler Android dan uang tunai senilai Rp2,8 juta.

Berdasarkan laporan polisi, perangkat BTS yang hilang dari lokasi kejadian meliputi sejumlah modul, power cable package, optical transceiver, Universal Baseband Processing Unit, serta perangkat pendukung lainnya.

Akibat kejadian tersebut, perusahaan mengalami kerugian yang ditaksir mencapai Rp481.677.845.

Polisi masih mengembangkan penyidikan untuk mengetahui kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam dugaan pencurian maupun penampungan perangkat tower BTS tersebut.

“Pengembangan masih kami lakukan untuk mengungkap pelaku lainnya serta menelusuri kemungkinan adanya lokasi kejadian lain,” jelas Parikhesit.

Saat ini, DSA bersama barang bukti telah diamankan di Polres Metro Tangerang Kota untuk menjalani pemeriksaan dan proses penyidikan lebih lanjut.

Dalam perkara tersebut, penyidik menerapkan sangkaan

semakin dekat, semakin dirasakan, dan semakin bermanfaat pula bagi masyarakat Kabupaten Tangerang,” tandasnya.

Sementara itu, Ketua TP PKK Kabupaten Tangerang Ny. Hj. Rismawati Maesyal Rasyid membacakan sambutan Ketua Umum TP PKK Pusat. Dalam sambutan tersebut, ditekankan bahwa HKG PKK menjadi momentum untuk kembali memperkuat gerakan PKK dari tingkat pusat hingga daerah agar terus memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

“Melalui momentum Hari Kesatuan Gerak PKK ke-54 ini, mari kita jadikan gerakan PKK semakin kuat, solid dan mampu menjawab berbagai kebutuhan

hamil yang memang secara kemampuan finansial memiliki keterbatasan dalam memberikan makanan untuk dirinya sendiri,” jelas Pilar.

Berbagai program tersebut menunjukkan bahwa penanganan kemiskinan dilakukan melalui pendekatan lintas sektor. Bantuan tetap menjadi bagian dari upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, sementara pemberdayaan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas, akses layanan dasar, serta peluang ekonomi warga.

Dengan pendekatan berbasis data dan pemberdayaan, Pemkot Tangsel mendorong agar intervensi kemiskinan tidak berhenti pada pemberian bantuan, tetapi juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian secara berkelanjutan. (dam/hmi)

Sambungan Hal. 1

Pasal 477 dan/atau Pasal 591 UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP, sesuai laporan penyidikan.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol. Herbin Sianipar mengingatkan masyarakat agar tidak mudah percaya kepada pihak yang mengaku sebagai petugas perusahaan atau provider, terutama ketika hendak memasuki area terbatas seperti lokasi tower BTS.

“Masyarakat maupun pengelola infrastruktur telekomunikasi agar meningkatkan kewaspadaan dan memastikan setiap petugas yang datang memiliki identitas serta surat tugas yang jelas. Jika ada aktivitas yang mencurigakan, segera laporkan kepada kepolisian,” imbau Herbin.

Herbin juga meminta pengelola tower dan perusahaan penyedia jasa telekomunikasi memperkuat sistem pengamanan serta pengawasan di lokasi-lokasi tower BTS.

“Jangan ragu melapor ke call center kami 110 apabila menemukan orang atau kendaraan yang mencurigakan di sekitar tower. Informasi dari masyarakat sangat membantu kepolisian dalam mencegah dan mengungkap tindak pidana,” tambahnya. (dam)

Sambungan Hal. 1

masyarakat. Kader PKK harus terus hadir, bergerak dan memberikan manfaat nyata mulai dari lingkungan keluarga,” ujar Hj. Rismawati.

Ia mengajak seluruh kader PKK untuk memperkuat sinergi, meningkatkan kualitas kader, serta memastikan 10 Program Pokok PKK dapat dilaksanakan secara konsisten dan memberikan dampak langsung bagi keluarga maupun masyarakat.

“Saya mengajak seluruh kader PKK di Kabupaten Tangerang untuk terus meningkatkan semangat pengabdian dan kolaborasi dengan pemerintah daerah maupun berbagai elemen masyarakat,” ajaknya. (dam)

Sambungan Hal. 8

pastinya berdampak kepada masyarakat, khususnya pengguna jalan. Dan kami berharap para pengguna jalan dapat mematuhi rambu-rambu lalu lintas, mengikuti arahan dari petugas kepolisian maupun dinas perhubungan, mengurangi kecepatannya, dan yang pasti memperhatikan keselamatan,” ucapnya.

Dishub Tangsel berharap pelaksanaan uji coba dan penataan lalu lintas tersebut dapat menghasilkan pola pergerakan kendaraan yang lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keselamatan serta ketertiban pengguna jalan.

“Tujuan akhir dari pada pembangunan ini adalah bagaimana kita menuju keefektifan, keefisienan, keselamatan, kelancaran, dan ketertiban lalu lintas untuk kebutuhan masyarakat bersama dan pastinya untuk menciptakan Tangsel lancar bagi semua pihak,” tutur Martha. (det/dam)

WAGUB

secara optimal dan memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dimiyati juga mendorong penguatan sinergi antara pemerintah daerah dan BAZNAS agar potensi zakat di Banten dapat dioptimalkan untuk kepentingan masyarakat.

PEMKAB

sudah jelas, saya akan ekspos semua. Kalau sekarang sedang proses, jadi sabar dulu ya, oke. Pokoknya tunggu aja nanti,” ujarnya.

Menurut Soma, pemeriksaan internal membutuhkan waktu agar proses berjalan secara cermat, akurat, dan sesuai prosedur. Hasil pemeriksaan tersebut nantinya menjadi dasar untuk menentukan langkah selanjutnya, termasuk kemungkinan pemberian sanksi disiplin maupun tindakan lainnya apabila ditemukan adanya pelanggaran.

Di tengah proses pemeriksaan, Soma memastikan roda organisasi dan pelayanan publik di lingkungan Satpol PP Kabupaten Tangerang tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk menjaga pelayanan tetap berlangsung, Pemkab Tangerang telah meminta Sekretaris

INGIN

"Aku tidak tahu apakah akan terjadi di akhir musim ini, atau berikutnya, tapi aku ingin sekali kembali ke Eropa, untuk bermain di Liga Champions lagi, dan bersaing di sana lagi. Rasanya berbeda," lanjut Joao Felix.

"Bermain di Eropa, bermain di Liga Champions, bermain melawan tim-tim terbaik di dunia

KNMP

Perubahan serupa juga dirasakan pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Ketua Kelompok Pengolah dan Pemasaran Ikan (Poklahsar) Nursipa Jaya asal Kecamatan Panimbang, Sukma Wijaya (43), mengatakan bantuan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir turut mendukung kegiatan usaha kelompoknya.

Sementara itu, Gubernur Banten Andra Soni menyampaikan apresiasi kepada Presiden Prabowo Subianto atas program yang disebutnya memberikan manfaat bagi masyarakat nelayan di Banten.

KNMP Cikiruhwetan merupakan satu dari 15 KNMP yang dibangun di Provinsi Banten pada 2026 berdasarkan usulan pemerintah kabupaten dan kota, di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI.

Andra Soni menyebut Banten memiliki 133 kampung nelayan yang tersebar di 33 kecamatan. Kondisi tersebut, kata dia, menjadi alasan pemerintah daerah untuk

ABU

mulai menunjukkan penurunan. Jika sebelumnya mencapai sekitar 50 hingga 60 pasien per hari, kini berada di kisaran 40 anak.

Untuk mengurangi risiko paparan abu vulkanik, RSUD Kota Cilegon terus mengingatkan

MAYAT

warga yang saat itu hendak melaut untuk mencari ikan. Ketika berada di sekitar perairan Pekon Balam, saksi melihat sesosok mayat mengambang di laut.

Mayat kemudian dibawa arus dan ombak hingga mendekati pesisir pantai Pekon Balam. Setelah menerima laporan, tim SAR gabungan melakukan penjemputan dan membawa jenazah ke Puskesmas Pugung Tampak untuk menjalani pemeriksaan.

Sekitar pukul 06.00 WIB, petugas melakukan proses identifikasi dan visum. Berdasarkan hasil pemeriksaan, jenazah diketahui bernama Rangga Adriana bin Udin Safrudin (17), seorang laki-laki yang tercatat sebagai warga Pekon Hanakau, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

Pihak keluarga kemudian membuat surat penolakan autop-

Sambungan Hal. 1

“Melalui pengelolaan zakat yang semakin optimal, kita berharap hal ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan Banten yang berkah, maju, dan sejahtera. Kita bersama-sama dengan BAZNAS membangun negeri, bangsa, dan Banten,” pungkasnya. (ian/dam)

Sambungan Hal. 1

Satpol PP Kabupaten Tangerang mengambil peran lebih aktif selama proses pemeriksaan terhadap Kasatpol PP berlangsung.

“Saya sudah minta Sekdis (Sekretaris Satpol PP) untuk lebih berperan. Karena organisasi kan harus tetap jalan, enggak bisa ditunda, pelayanan kan harus tetap dilaksanakan,” kata dia.

Sebelumnya, dugaan tindakan asusila yang menyeret Kepala Satpol PP Kabupaten Tangearng mencuat setelah sejumlah pegawai melakukan aksi solidaritas.

Para pegawai Satpol PP Kabupaten Tangerang memasang poster di sejumlah ruangan bertuliskan “I Stand With The Victims Against Sexual Assault”. Aksi tersebut disebut sebagai bentuk solidaritas dan dukungan terhadap korban dalam kasus yang masih dalam proses pemeriksaan. (dam)

Sambungan Hal. 1

memberi kamu motivasi ekstra, dan sudah pasti itulah apa yang kupikirkan," kata dia menambahkan.

Sebelum pindah ke Arab Saudi, Joao Felix pernah memperkuat sederet klub top Eropa. Memulai di Benfica, Felix berlanjut ke Atletico Madrid, Chelsea, Barcelona, dan AC Milan. (dts/dam)

Sambungan Hal. 8

terus mendorong pengajuan berbagai program pemerintah pusat yang berkaitan dengan pengembangan kawasan nelayan.

"Saya meminta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait agar mengusulkan sebanyak-banyaknya kepada pemerintah pusat. Target Presiden hingga tahun 2029 adalah membentuk dan mengoperasikan 5.000 KNMP secara nasional," jelas Andra Soni.

Menurut Andra Soni, kemampuan para nelayan Banten dalam melaut sudah cukup mumpuni. Karena itu, modernisasi fasilitas dinilai diperlukan untuk meningkatkan daya saing sekaligus memberikan nilai tambah terhadap hasil perikanan.

"Misalnya keberadaan pabrik es di KNMP. Fasilitas ini sangat memudahkan nelayan menjaga kesegaran ikan hingga ke tangan pembeli, sehingga nilai jualnya tetap tinggi dan terhindar dari risiko pembusukan," pungkasnya. (ian/dam)

Sambungan Hal. 8

pasien dan orang tua agar memperhatikan upaya pencegahan, termasuk membiasakan anak menggunakan masker, terutama ketika beraktivitas di luar ruangan. (ian/k6/dam)

Sambungan Hal. 8

si. Jenazah selanjutnya akan dimakamkan oleh pihak keluarga.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menegaskan, berdasarkan informasi dan hasil identifikasi tersebut, jenazah yang ditemukan di perairan Pesisir Barat merupakan warga Lampung dan tidak berkaitan dengan KM Arupadatu I yang sebelumnya dilaporkan hilang di perairan Selat Sunda.

Maruli mengimbau masyarakat agar tidak serta-merta mengaitkan setiap penemuan jenazah di wilayah perairan dengan insiden KM Arupadatu I sebelum terdapat hasil pemeriksaan dan verifikasi resmi.

Ia juga meminta masyarakat tidak menyebarluaskan informasi yang belum terverifikasi karena berpotensi menimbulkan keresahan dan kesimpangsiuran informasi di tengah masyarakat. (hed/dam)

KNMP Jadi Harapan Baru Nelayan Pandeglang



PANDEGLANG | TRM
Pembangunan 15 Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di Provinsi Banten menjadi harapan baru bagi masyarakat pesisir, khususnya para nelayan. Program tersebut diarahkan untuk mendorong modernisasi kawasan nelayan, meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing, sekaligus mendukung stabilitas harga hasil tangkapan.

Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) Damarjati, Rimo (40), mengatakan kehadiran KNMP di Desa

Cikiruhwetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, membawa perubahan pada penataan tempat pelelangan ikan. Menurutnya, kawasan tersebut kini lebih tertata dan dilengkapi sejumlah fasilitas pendukung.

Fasilitas itu antara lain ruang pendingin atau cold storage, pabrik es, bengkel kapal, stasiun pengisian BBM, hingga kios yang menyediakan berbagai kebutuhan perbekalan nelayan.

"Mudah-mudahan ke depan KNMP ini bisa semakin memberikan manfaat bagi para nelayan," kata Rimo usai acara Serah Terima Bantuan Pemerintah Tahun 2026 dan Peluncuran Siap Hilirisasi Perikanan di KNMP Cikiruhwetan, Pandeglang, Selasa (29/9/2026). Rimo mengungkapkan, sebelum adanya intervensi pemerintah melalui program KNMP, harga hasil tangkapan nelayan kerap ditentukan oleh tengkulak.

Kondisi tersebut, menurutnya, membuat harga ikan dapat turun ketika hasil tangkapan melimpah, sementara pada musim paceklik harga yang diterima nelayan belum tentu sebanding.

"Dulu pendapatan kami stagnan. Namun, dengan pengelolaan yang baik seperti saat ini, harga menjadi lebih stabil dan tentu menguntungkan nelayan," tambahnya.

» Baca **KNMP**Hal. 7

U-Turn Rawa Buntu Diuji, Dua Titik Putar Balik Disiapkan



TANGSEL | TRM
Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Perhubungan (Dishub) bersama Kepolisian mulai melakukan uji coba rekayasa lalu lintas di Jalan Rawa Buntu, Serpong. Uji coba berlangsung selama tiga hari, 28-30 September 2026.

Rekayasa lalu lintas diterapkan pada ruas Jalan Rawa Buntu, mulai dari Simpang Tiga Kencana Raya hingga Simpang Tiga Tekno. Uji coba ini menjadi simulasi sebelum Pemkot Tangsel melakukan penataan median jalan sekaligus peng-

aturan titik putar balik atau U-Turn.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Tangsel Martha Lena mengatakan, simulasi dilakukan untuk melihat secara langsung pergerakan kendaraan di lapangan sekaligus mengukur efektivitas pengaturan U-Turn apabila nantinya diterapkan secara permanen.

"Simulasi ini tentunya bertujuan untuk melihat langsung bagaimana pergerakan arus lalu lintas yang ada di lapangan, dan juga untuk melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan median dan juga pengaturan titik

U-turn tersebut," ujarnya. Dalam uji coba tersebut, Dishub menyiapkan dua titik U-Turn. Titik pertama berada di depan RM Pak Naryo dengan lebar sekitar 25 meter. Sedangkan titik kedua berada di depan SPBU Pertamina 34-15314 dengan lebar sekitar 35 meter. Martha menyebut, arus lalu lintas pada hari pertama uji coba relatif lancar. Penggunaan jalan juga mulai beradaptasi dengan perubahan pola pergerakan kendaraan di kawasan tersebut.

"Di hari pertama ini al-

» Baca **U-TURN**Hal. 7

Mayat di Pesisir Barat Bukan Korban Arupadatu I



SERANG | TRM
Polda Banten memastikan sesosok mayat yang ditemukan di perairan Pekon Balam, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, pada Jumat (25/9/2026), tidak berkaitan dengan insiden hilangnya KM Arupadatu I. Mayat tersebut pertama kali ditemukan sekitar pukul 05.25 WIB oleh Binani (61),

» Baca **MAYAT**Hal. 7



Abu Vulkanik, Pasien Anak RSUD Cilegon Meningkat

CILEGON | TRM

Kunjungan pasien anak di RSUD Kota Cilegon, Provinsi Banten, mengalami peningkatan dalam beberapa hari terakhir. Keluhan yang banyak ditemukan antara lain batuk, pilek, dan demam.

Pihak rumah sakit menyebut, peningkatan kunjungan tersebut diduga salah satunya berkaitan dengan kondisi paparan abu vulkanik.

Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Cilegon, Dokter Rose Morisca Baharuddin, mengatakan kunjungan di Poli Anak sempat mencapai sekitar 50 hingga 60 pasien dalam sehari.

Menurutnya, pasien yang datang didominasi anak-anak dengan keluhan batuk, pilek, serta demam tinggi.

"Iya, jadi untuk saat ini penderita atau pasien poli anak, sedang meningkat. Terutama untuk pasien anak yang batuk pilek dan demam. Sepertinya, karena dampak abu Vulkanik," kata Rose, Selasa (29/9/2026).

Selain keluhan tersebut, RSUD Kota Cilegon juga menangani pasien anak dengan diare serta pasien yang datang untuk melakukan kontrol penyakit lainnya.

Rose mengatakan, pihak rumah sakit terus memberikan edukasi kepada pasien dan orang tua mengenai langkah pencegahan, salah satunya dengan menggunakan masker.

"Jadi, kami memang edukasi kepada pasien dan orang tua pasien, agar menggunakan masker. Gejalanya, sama seperti Flue lainnya, batuk pilek yang disertai demam yang tinggi," ujar Rose.

Ia menambahkan, jumlah kunjungan pasien Poli Anak

» Baca **ABU**Hal. 7

TANGERANG RAYA

Disewakan

Space Iklan

Langganan Sekarang

Layanan Kami

- Advetorial
- Iklan Lelang
- Iklan Marketing
- Iklan Pemberitahuan
- Iklan Ucapan
- Tayangan Berita

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan

Call Us

+62855-9132-2726

Holding Company

www.rmndonesia.co.id

Kunjungi Kami di

www.tangerangraya.co.id

Call Us

+62855-9132-2726

Holding Company

www.rmndonesia.co.id

Kunjungi Kami di

www.tangerangraya.co.id